

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha membuat gambaran secara menyeluruh dari permasalahan atau isu yang diteliti. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data (Creswell, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menganalisis dan mendeskripsikan pengawasan DPRK Aceh Jaya terhadap program listrik gratis. Pemilihan kasus ini atas pertimbangan bahwa program listrik gratis bagi masyarakat miskin merupakan salah satu program unggulan pemerintah Aceh Jaya. Pada saat diluncurkan tahun 2014, Aceh Jaya merupakan satu-satunya daerah di Indonesia yang memberikan listrik gratis kepada masyarakat. Sejak program ini implementasikan, temuan penerima tidak tepat sasaran bantuan listrik gratis masih terjadi sampai saat ini. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengkaji dan menganalisis pengawasan DPRK Aceh Jaya sebagai lembaga penyeimbang pemerintah daerah dalam mengawasi kebijakan program listrik gratis. Selain itu, peneliti juga

mengkaji dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi DPRK Aceh Jaya dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap program listrik gratis.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Aceh Jaya. Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian adalah DPRK Aceh Jaya dan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya. DPRK dipilih menjadi lokasi penelitian karena kedudukannya sebagai penyelenggara pemerintah daerah dan memiliki fungsi pengawasan. Pemerintah Aceh Jaya dalam hal ini Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setdakab dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai pihak pelaksana program listrik gratis.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan atau objek yang akan di teliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui buku, dokumen, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini maka akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan (Achmadi, 2009).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni semiterstruktur (semistruktur interview). Tujuan penggunaan wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh informasi yang mendalam, menyeluruh dan objektif wawancara ini dilakukan dengan sebebas-bebasnya tetapi tetap mengacu pada prosedur yang berlaku untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai responden dan informan yang terdiri dari Ketua DPRK, Anggota DPRK, Sekretariat DPRK, Staf sekretariat DPRK, Staf Ahli Masing-masing fraksi DPRK, Bupati Aceh Jaya Periode 2017-2022, Bupati Aceh Jaya Periode 2012-2017, Kepala Bagian Biro Perekonomian dan SDA di Setdakab Aceh Jaya, Ketua LSM KIBAR, LSM JKPP, Ketua Forum Getsyik Se-Aceh Jaya.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen, buku teks, peraturan perundang-undangan, dan bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data sekunder yang berasal dari dokumentasi yang ada pada Biro Perekonomian dan SDA Setdakab Aceh Jaya, Sekretariat DPRK, BPS dan BPKK.

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek atau fenomena yang akan diteliti. Teknik observasi digunakan karena peneliti menemui hambatan dalam mendapatkan data utama terkait pengawasan DPRK. Peneliti melakukan observasi di kantor Sekretariat DPRK Aceh Jaya.

3.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data adalah satuan objek yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah anggota DPRK Aceh Jaya Periode 2014-2019 dan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah model purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan tujuan dan pertimbangan yang tepat untuk dijadikan responden dan informan dalam penelitian ini (Achmadi, 2009).

Adapun yang menjadi responden dan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Musliadi Z, Ketua DPRK Aceh Jaya Periode 2014-2019
- b. T. Asrizal, Wakil I DPRK Aceh Jaya Periode 2014-2019
- c. Hasyimi Puteh, Wakil Ketua II DPRK Aceh Jaya Periode 2014-2019
- d. Safwandi, Ketua Komisi C di DPRK Aceh Jaya 2014-2019
- e. Suhelmi Anggota DPRK Aceh Jaya 2014-2019 dari Partai PPP
- f. M. Jamin Anggota DPRK Aceh Jaya 2014-2019 dari Partai Demokrat

- g. Saudi, Anggota DPRK Aceh Jaya 2014-2019 dari Partai Aceh
- h. Syukri Rahmat, Sub. Bagian Pengawasan Sekretariat DPRK Aceh Jaya
- i. T. Irfan TB, Bupati Aceh Jaya Periode 2017-2022
- j. Ir. Azhar Abdurrahman, Bupati Aceh Jaya Periode 2012-2017
- k. Muslim, Ketua Forum Getsyik Se- Kabupaten Aceh Jaya.
- l. Mawardi, Ketua LSM Koalisi Bersama Rakyat (KIBAR) Aceh Jaya
- m. Fajri, Ketua LSM Jaringan Pendamping Kebijakann dan Pembangun (JPKP) Aceh Jaya
- n. Endang Tirtana, Staf di sekretariat DPRK Aceh Jaya
- o. Aziz Muhajir, Tenaga Ahli Fraksi Partai Aceh
- p. Maimun, S.Sos, Tenaga Ahli Fraksi Partai Golkar

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan, diolah kemudian dianalisis untuk disimpulkan sebagai hasil penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011).

Untuk penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan (Sugiyono, 2011). Berdasarkan objek kajian yang di teliti dilakukan proses reduksi data dengan cara mengklasifikasi data yang kemudian menentukan kategorisasi data yang di peroleh serta menempatkannya kedalam kategori yang di tentukan sebelumnya.

3.7.2 Pengelompokan Data

Pengelompokan data yaitu dengan cara melakukan pengorganisasian terhadap data kedalam kelompok yang telah ditentukan tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan memahami.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Verifikasi terhadap data yang telah diperoleh sehingga mampu dilakukan interpretasi mendalam berdasarkan temuan-temuan di lapangan maupun data wawancara dan literatur lainnya. Sehingga ada kemungkinan data yang diperoleh dikemudian hari dilakukan telaah selanjutnya dan dikembangkan berdasarkan kerangka berfikir dan teoritik yang relevan dengan kajian yang akan diteliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir dalam penelitian ini.